



**“GERTAS: GERAKAN TUNTAS ATASI TBC” GUNA
MENINGKATKAN *AWARENESS* MASYARAKAT DI RUSUN
KARANGROTO KOTA SEMARANG”**

(Melalui *Event Management: Talkshow* Interaktif)

LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun oleh:

Nabilah Salmawati Mulyaningrum

NIM. 4002061650031

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi

Sarjana Terapan (STr.) Informasi dan Hubungan Masyarakat

Konsentrasi: *Public Relations*

PROGRAM STUDI S.Tr INFORMASI DAN HUMAS

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**“GERTAS: GERAKAN TUNTAS ATASI TBC” GUNA MENINGKATKAN *AWARENESS*
MASYARAKAT DI RUSUN KARANGROTO KOTA SEMARANG”**

(Melalui *Event Management: Talkshow Interaktif*)

Oleh:

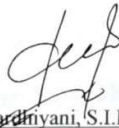
Nabilah Salmawati M.

NIM. 40020621650031

Semarang, 25 Juni 2025

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Nur Laili Mardiyani, S.I.Kom., M.I.Kom.

NIP. 199003172019032014

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa tugas akhir ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian baik untuk memperoleh satu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa tugas akhir ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain, kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiarisme/penjiplakan.

Nama : Nabilah Salmawati M

NIM : 40020621650031

Tanda Tangan :



Tanggal : 25 Juli 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :
Nama : Nabilah Salmawati Mulyaningrum
NIM : 40020621650031
Program Studi : Informasi dan Humas
Konsentrasi : *Public Relations*
Judul Tugas Akhir : GERTAS: Gerakan Tuntas Atasi TBC Guna Meningkatkan
Awareness di Rusun Karangroto (Melalui *Event Management: Talkshow* Interaktif)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.) pada Program
Studi Informasi dan Humas Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

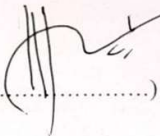
Dosen Pembimbing

Pembimbing : Nur Laili Mardhiyani, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 199003172019032014

(.....)

Dosen Penguji

Penguji I : Jazimatul Husna, S.IP., M.IP.
NIP. 198204252018072001

(.....)

Penguji II : Marlina Mutiara Dewi, M.I.Kom.
NIP.199012212024062001

(.....)

Semarang, 25 Juni 2025

Ketua Program Studi,
D4 Informasi dan Humas


Arifa Rachma Febriyani, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 199202122020122022

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “*GERTAS: Gerakan Tuntas Atasi TBC*” *Guna Meningkatkan Awareness Masyarakat di Rusun Karangroto Kota Semarang (Melalui Event Management: Talkshow Interaktif)*. Tugas Akhir ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Informasi dan Hubungan Masyarakat, Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro.

Tugas Akhir ini membahas peran strategi komunikasi dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyakit tuberkulosis (TBC), khususnya di lingkungan padat penduduk seperti Rumah Susun Karangroto. Kegiatan yang dilakukan dalam program ini antara lain berupa *talkshow* interaktif bersama tenaga kesehatan, perwakilan pemerintah, dan penyintas TBC, sebagai sarana edukasi dan peningkatan pemahaman masyarakat.

Penyusunan laporan ini dapat berjalan dengan baik berkat arahan dari dosen pembimbing dan kerja sama yang terjalin dengan Yayasan Mentari Sehat Indonesia Kota Semarang. Penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam pelaporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini berlangsung. Secara garis besar, isi Tugas Akhir ini terdiri atas lima bab, yang dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Membahas latar belakang masalah tingginya kasus TBC di Indonesia, khususnya di kawasan padat penduduk seperti Rusun Karangroto. Minimnya pengetahuan masyarakat terkait penyakit ini menyebabkan rendahnya kesadaran akan pentingnya skrining dan pengobatan, yang berdampak pada potensi penyebaran TBC secara masif.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA: Bab ini berisi kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan serta teori-teori ilmiah yang dijadikan acuan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan dalam Tugas Akhir ini.

BAB III METODE PELAKSANAAN: Bab ini menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Di dalamnya juga mencakup konsep kegiatan, jadwal pelaksanaan, pembagian peran tim, dan perincian anggaran dana.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Menjabarkan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, termasuk pencapaian tiap-tiap divisi selama *event* berlangsung. Analisis juga dilakukan terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*, serta efektivitas media edukasi yang digunakan dalam mendukung keberhasilan program.

BAB V PENUTUP: Merupakan bagian akhir yang memuat simpulan atas kegiatan yang telah terlaksana, serta saran dari penulis untuk pengembangan program di masa mendatang, termasuk hambatan yang dihadapi dan hal-hal yang belum dapat direalisasikan karena keterbatasan tertentu.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hidupkanlah hidupmu dengan kehidupan yang menghidupkan”

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya dedikasikan kepada:

1. Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih-Nya yang senantiasa menyertai hingga saya dapat menuntaskan pendidikan di Universitas Diponegoro.
2. Kedua orang tua tercinta, serta kakak kandung, kakak sepupu, pasangan, kakak ipar, dan keponakan saya, yang selalu memberikan dukungan penuh, kasih sayang tanpa batas, serta menjadi sumber semangat dalam setiap langkah kehidupan saya.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Diponegoro yang saya hormati, terutama kepada para dosen yang telah mendampingi dengan penuh dedikasi dan memberikan bimbingan luar biasa dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, kasih, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul *“GERTAS: Gerakan Tuntas Atasi TBC” Guna Meningkatkan Awareness Masyarakat di Rusun Karangroto Kota Semarang (Melalui Event Management: Talkshow Interaktif)* Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Sarjana Terapan Informasi dan Hubungan Masyarakat.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis telah menerima banyak arahan, bantuan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, saudara kandung, sepupu, ipar, keponakan, pake, budhe, serta pasangan hidup saya yang telah menjadi sumber kekuatan terbesar. Terima kasih atas cinta, perhatian, dukungan tanpa syarat, bantuan materi, serta doa yang tiada henti yang selalu mengiringi langkah saya hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Budiyono, M.Si., selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, atas dukungan dan arahnya selama masa studi.
3. Civitas akademika Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, yang telah memberikan arahan dan pedoman dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dra. Sri Indrahti, M. Hum., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Informasi dan Hubungan Masyarakat, atas bimbingan dan arahnya selama proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Mbak Nur Laili Mardhiyanti, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan semangat telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi berharga dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Mbak Jazimatul Husna, S.IP., M.IP., selaku dosen penguji 1, atas masukan dan penilaiannya yang membangun.
7. Mbak Marlina Mutiara Dewi, M.I.Kom., selaku dosen penguji 2, atas perhatian, saran, dan kritik yang diberikan demi penyempurnaan tugas akhir ini.
8. Bapak/Ibu dosen pengajar di Program Studi Informasi dan Hubungan Masyarakat, Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama masa studi.

9. Yayasan Mentari Sehat Indonesia Kota Semarang, atas bimbingan dan kesempatan yang diberikan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat selama proses pelaksanaan program.
10. Seluruh pihak di Rusunawa Karangroto, khususnya Bapak/Ibu RW dan warga yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan kegiatan program dengan baik.
11. Rekan-rekan seperjuangan selama kuliah di UNDIP yang selalu memberikan dukungan moral dan menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya.
12. Teman-teman Magang MSIB Batch 7 YMSI Kota Semarang yang senantiasa membantu dalam suka maupun duka.
13. Sahabat-sahabat dari masa sekolah yang senantiasa menjadi tempat berbagi cerita, memberikan dukungan, serta menyertakan saya dalam doa-doa terbaiknya.
14. Teman-teman di rumah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan menjadi tempat saya kembali di tengah segala kesibukan.
15. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memberi semangat, serta mendoakan proses penyusunan tugas akhir ini hingga selesai.
16. Terima kasih sebesar-besarnya kepada diri sendiri, untuk setiap usaha, kesabaran, dan kekuatan dalam melalui segala tantangan. Untuk luka yang berhasil dilewati, untuk langkah yang tetap maju meski terseok, dan untuk semua proses yang dijalani dengan sungguh-sungguh. Semoga setiap peluh dan perjuangan ini menjadi awal dari pencapaian yang lebih baik ke depannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan.....	13
1.4 Manfaat.....	14
1.5 Luaran.....	14
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kajian Pustaka	15
2.1.1. Kajian Karya Terdahulu	15
2.2 . Landasan Teori	17
2.2.1. <i>Public Relation</i>	17
2.2.2 <i>Event Management</i>	18
2.2.3 Komunikasi Kesehatan.....	22
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN.....	25

3.1 Tahap Pelaksanaan Pra-Event, Pelaksanaan Event, dan Pasca Event	25
3.1.1 Pra Event	25
3.1.2 Event	27
3.1.3 Pasca Event	30
3.2 Konsep Acara	31
3.3 Rencana Anggaran Belanja	36
3.4 Pembagian Tugas	37
3.5 Diagram Alur	42
3.6 Timeline Kegiatan	43
BAB IV	44
HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Event	44
4.1.1 Tahapan Persiapan (Pra-Event)	44
4.1.2 Tahapan Pelaksanaan (Event)	50
4.1.3 Pasca Pelaksanaan (Pasca-Event)	57
4.2 Tingkat Partisipasi Audiens	60
4.3 Analisis Hasil Pre-Test dan Post-Test	61
4.3.1 Hasil Jawaban Soal Pre-Test dan Post-Test	61
4.3.2 Analisis Peningkatan Pemahaman	63
4.3.3 Evaluasi Instrumen Pre-Test dan Post-Test	65
4.4 Evaluasi Kegiatan	66
4.5 Stakeholder yang Bekerjasama	68
4.5.1 Yayasan Mentari Sehat Indonesia Kota Semarang	68
4.5.2 Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah	68
4.5.3 Dinas Kesehatan Kota Semarang	69
4.5.4 Puskesmas Bangetayu Kota Semarang	69
4.5.5 RT dan RW Rusunawa Karangroto	70
4.5.6 BPJS Kesehatan Kota Semarang	70
4.5.7 Sari Roti Cabang Semarang	71
4.5.7 Erafone	71
4.5.8 PT Amanah Tirta Abadi	71
4.5.9 Smol Id dan Bakrie Center Foundation	72
4.6 Tingkat Keberhasilan Media Edukasi pada Talkshow	73
4.6.1 Media Leaflet Edukasi	74
4.6.2 Media Film Pendek Edukatif Tentang TBC	76

4.6.3 Media Simulasi Etika Batuk dan Cuci Tangan	77
4.6.4 Simpulan Tingkat Keberhasilan Media Edukasi	78
4.7 Tabel Observasi Keberhasilan Program GERTAS	79
4.8 Realisasi Anggaran Acara GERTAS.....	81
4.9 Alur Kegiatan GERTAS.....	83
BAB V	84
PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	84
5.2.1 Bagi Pengembangan Teoritis	84
5.2.2 Bagi Pengembangan Praktis	85
5.2.3 Bagi Sosial Masyarakat	85
Daftar Pustaka	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Kasus Terinfeksi TBC di Jateng Thn 2024.....	2
Gambar 1.2 Penemuan Kasus TBC di Kota Semarang Tahun 2015-2024	3
Gambar 1.3 Grafik Kasus Ternotifikasi Kontak Serumah atau Luar Kontak Serumah Kota Semarang Tahun 2023 dan 2024.....	4
Gambar 1.4 Grafik Angka Kejadian dan Kematian TBC per-Kecamatan Tahun 2024 di Kota Semarang.....	5
Gambar 1.5 Hasil Pra Survey Mengenai Penularan TBC.....	7
Gambar 1.6 Hasil Pra Survey Cara Mendeteksi TBC.....	8
Gambar 1.7 Hasil Pra Survey Apakah Penularan TBC Dapat Terjadi.....	9
Gambar 1.8 Hasil Pra Survey Langkah Pertama Pencegahan TBC.....	9
Gambar 3. 1 <i>Layout</i> Acara GERTAS	35
Gambar 4.1 Koordinasi awal dengan Ketua YMSI Kota Semarang.....	45
Gambar 4.2 Koordinasi dengan kader YMSI Kota Semarang Kawasan Rusun Karangroto.....	45
Gambar 4.3 Survey Lokasi Acara	46
Gambar 4.4 Penyebaran Sponsor Acara Melalui Email.....	47
Gambar 4. 5 Koordinasi dengan Narasumber GERTAS.....	48
Gambar 4.6 Menata <i>Layout</i> Acara <i>Talkshow</i> Gertas.....	49
Gambar 4.7 Mengingatkan Narasumber untuk Menghadiri Acara GERTAS.....	50
Gambar 4.8 Registrasi Peserta	50
Gambar 4. 9 Peserta Mengerjakan <i>Pre-Test</i>	50
Gambar 4. 10 Pembukaan oleh MC.....	50
Gambar 4. 11 Sambutan Ketua YMSI Kota Semarang.....	51
Gambar 4. 12 Penayangan Video Sponsor.....	51
Gambar 4. 13 Penayangan Film Pendek mengenai TBC.....	51
Gambar 4. 14 Pemaparan Materi oleh dr Dinda Ratnaningsih Sp.PD.....	52
Gambar 4.15 Pemaparan Materi oleh Perwakilan Ibu Harmony S.K.M (Perwakilan Dinkes Jateng)	52
Gambar 4.16 Sharing Pengalaman oleh Ibu Evi Nurjanah (Mantan Pasien TBC RO)	52
Gambar 4.17 Peserta Melakukan Simulasi Cuci Tangan dan Batuk yang Benar	53
Gambar 4.18 Sesi Tanya Jawab	53
Gambar 4.19 Pembagian Hadiah kepada Peserta Aktif	53
Gambar 4.20 Foto Bersama Antara Narasumber dan Moderator	54

Gambar 4.21 Foto Bersama Seluruh Peserta GERTAS	54
Gambar 4.22 Penutupan oleh MC dan Pengisian Soal <i>Post Test</i>	54
Gambar 4.23 Pembagian <i>Souvenir</i> dan Pengumpulan <i>Post Test</i>	54
Gambar 4.24 Skrining Kesehatan Gratis oleh Puskesmas Bangetayu	55
Gambar 4.25 Laporan Kegiatan GERTAS kepada Pihak <i>ta</i> (BPJS Kesehatan)	58
Gambar 4.26 Berita yang Dimuat oleh Smol.id.....	59
Gambar 4.27 Kunjungan ke YMSI dan Evaluasi Kegiatan	59
Gambar 4.28 Diagram Batang Perbandingan Jawaban Benar <i>Post- Test</i> dan <i>Pre-Test</i>	63
Gambar 4.29 Logo Yayasan Mentari Sehat Indonesia.....	68
Gambar 4.30 Logo Dinas Kesehatan Provinsi Jateng.....	69
Gambar 4.31 Logo Dinas Kesehatan Kota Semarang	69
Gambar 4.32 Logo Puskesmas Bangetayu Kota Semarang.....	70
Gambar 4.33 Logo BPJS Kesehatan.....	70
Gambar 4.34 Logo Sari Roti.....	71
Gambar 4.35 Logo Erafone.....	71
Gambar 4.36 Logo PT Amanah Tirta Abadi	72
Gambar 4.37 Logo Smol.Id	72
Gambar 4.38 Logo Bakrie Center Foundation.....	72
Gambar 4.39 Soal Evaluasi Media Edukasi.....	73
Gambar 4.40 <i>Leaflet</i> Mengenai TBC	75
Gambar 4.41 Film Pendek Mengenai TBC di Indonesia	76
Gambar 4.42 Video Cara Cuci Tangan yang Baik	77
Gambar 4.43 Realisasi Anggaran Belanja Acara GERTAS	81
Gambar 4. 44 Alur Kegiatan GERTAS	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kegiatan <i>Talkshow</i> YMSI	11
Tabel 1. 2 Batasan Masalah Pencerdasan TBC di YMSI.....	12
Tabel 3. 1 <i>Rundown</i> Acara	34
Tabel 3. 2 Rancangan Anggaran Belanja Acara GERTAS	36
Tabel 3.3 Rancangan Anggaran Belanja Acara GERTAS	37
Tabel 3.4 Diagram Alur GERTAS.....	42
Tabel 3.5 <i>Timeline</i> Kegiatan GERTAS	43
Tabel 4.1 <i>Rundown</i> Pelaksanaan <i>Event</i> GERTAS.....	50
Tabel 4.2 Perbandingan Jawaban Benar antara <i>Pre-Test</i> dan <i>Post Test</i>	62
Tabel 4. 3 Jawaban Evaluasi Media Edukasi	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data di Yayasan Mentari Sehat Indonesia.....	90
Lampiran 2 Surat Komitmen bersama BPJS Selaku Pihak <i>Sponsorship</i>	91
Lampiran 3 Daftar Hadir Peserta Acara GERTAS	92
Lampiran 4 Sertifikat dan Penilaian VELT	93
Lampiran 5 Sertifikat HKI	94
Lampiran 6 Modul HKI	96
Lampiran 7 Hasil <i>Test</i> Plagiarisme	97

ABSTRAK

Tingginya angka kasus Tuberkulosis (TBC) di Indonesia yang menempati peringkat kedua tertinggi di dunia menjadi permasalahan serius dalam sektor kesehatan, termasuk di Kota Semarang yang menduduki posisi ketiga tertinggi di Jawa Tengah menurut data Yayasan Mentari Sehat Indonesia tahun 2024. Salah satu wilayah yang rawan penularan adalah Rusunawa Karangroto, kawasan padat penduduk yang pada tahun 2024 tercatat memiliki dua kasus TBC Resistan Obat (TBC RO), salah satunya berakhir meninggal dunia. Minimnya pengetahuan masyarakat setempat tentang TBC menyebabkan keluarga pasien menolak diskriminasi, menandakan perlunya pendekatan edukatif yang lebih intensif. Selama ini, Yayasan Mentari Sehat Indonesia hanya melakukan penyuluhan melalui media daring dan kegiatan sederhana di tempat umum. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat Rusunawa Karangroto Semarang mengenai penularan dan pencegahan TBC melalui *talkshow* interaktif yang mencakup sesi *pre-test* dan *post-test*, pemutaran film edukatif, diskusi dengan narasumber, testimoni mantan pasien, simulasi cuci tangan dan etika batuk yang benar, serta layanan skrining kesehatan gratis. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap 50 peserta, terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan. Sebelum kegiatan, terdapat 289 jawaban benar dari 400 pertanyaan (8 soal $\times$ 50 peserta), yang meningkat menjadi 388 jawaban benar setelah kegiatan. Jumlah jawaban salah menurun drastis dari 111 menjadi 12. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *talkshow* interaktif efektif dalam meningkatkan pengetahuan, mengoreksi miskonsepsi, dan membangun kesadaran masyarakat mengenai TBC, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya pencegahan TBC, khususnya di wilayah padat penduduk seperti Rusunawa Karangroto.

Kata kunci: Tuberkulosis, Yayasan Mentari Sehat Indonesia, *talkshow* interaktif, *awareness*, Rusunawa Karangroto.

///

ABSTRACT

The high number of Tuberculosis (TB) cases in Indonesia, which ranks second highest in the world, has become a serious public health issue. This includes the city of Semarang, which holds the third-highest number of TB cases in Central Java according to data from Yayasan Mentari Sehat Indonesia in 2024. One of the high-risk areas is the densely populated Rusunawa Karangroto, which in 2024 recorded two cases of Drug-Resistant TB (DR-TB), one of which ended in death. The limited knowledge and low awareness among the local community regarding TB led the patient's family to refuse screening, indicating the urgent need for a more intensive educational approach. So far, Yayasan Mentari Sehat Indonesia has only conducted outreach through online media and basic activities in public spaces. This program aimed to increase awareness and knowledge among Rusunawa Karangroto residents regarding TB transmission and prevention through an interactive talk show that included pre-test and post-test sessions, educational film screenings, discussions with expert speakers, testimonials from former patients, demonstrations of proper handwashing and coughing etiquette, and free health screening services. Based on evaluations of 50 participants, there was a significant increase in understanding. Before the activity, there were 289 correct answers out of 400 questions (8 questions × 50 participants), which increased to 388 correct answers afterward. The number of incorrect answers drastically decreased from 111 to 12. These results indicate that the interactive talk show method is effective in increasing knowledge, correcting misconceptions, and building public awareness about TB. Therefore, such approaches can make a real contribution to TB prevention efforts, especially in densely populated areas like Rusunawa Karangroto.

Keywords: *Tuberculosis, Yayasan Mentari Sehat Indonesia, interactive talk show, awareness, Rusunawa Karangroto.*